

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Konsisten dengan data dan informasi yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang disebut penelitian survei. Jenis peneliti yang melakukan penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara dikenal sebagai metode penelitian.¹ Penelitian survei ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data di lapangan. Responden penelitian adalah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2019 akan menerima kuesioner yang disebarakan dalam bentuk digital *Google Form* melalui pesan *WhatsApp* dan grup.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif, pendekatan berbasis positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Pendekatan ini menggunakan metode sampling berbasis kriteria, Pengumpulan data melalui penelitian instrumental, dilanjutkan dengan penerapan teknik analisis data kuantitatif atau statistik untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini didasarkan pada data numerik dan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik, pendekatan ini disebut teknik kuantitatif.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seperangkat bagian dari objek atau subjek yang sedang dipelajari, sekelompok orang yang berbagi karakteristik yang ditentukan. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau apa pun yang memiliki karakteristik tertentu.³ Mahasiswa program studi

¹ Ph.D. M Samsu, S.Ag., M.Pd.I., *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).118.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).7.

³Zarah Puspitaningtiyas Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). 66.

Ekonomi Syariah angkatan 2019 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah populasi penelitian ini. Jumlah individu yang mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 adalah 219 orang data per 30 Juli 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari kuantitas dan karakteristik yang akan dipelajari.⁴ Penelitian ini menggunakan *nonprobability*, metode sampling subjektif dan tidak apriori, artinya semua anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Teknik pendekatan *nonprobability* yang digunakan adalah *sampling quota*, teknik pengambilan sampel apabila anggota sampel suatu populasi dipilih dengan jumlah tertentu (kuota) dengan ciri-ciri tertentu.⁵

terlebih dahulu menentukan jumlah dan ciri-ciri tertentu sebagai target yang harus dipenuhi Berikut ciri-ciri yang sesuai dengan subjek penelitian, antara lain:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah IAIN KUDUS Angkatan 2019 yang memiliki usia 19 sampai 30 tahun
- b. Menggunakan layanan Shopee *Paylater* ketika berbelanja di *ecommerce* Shopee setidaknya satu kali

Dalam menentukan ukuran sampel menggunakan analisis SEM pada penelitian ini yakni tergantung pada jumlah indikator yang digunakan untuk seluruh variabel laten. Jumlah indikator dibagi 5 sampai 10 adalah jumlah sampel.⁶ Contoh perhitungan penggunaannya adalah sebagai berikut:

$n = 10 \times \text{jumlah indikator}$

$n = 10 \times 12$

$n = 120$

⁴ Samsu, S.Ag., M.Pd.I., *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. 144.

⁵ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 131.

Jadi, jumlah sampel (n) responden adalah 120.

C. Identifikasi Variabel

Variabel eksogen (X) dan endogen (Y) termasuk dalam survei ini. Dalam penelitian ini, ada empat variabel eksogen (X), yaitu faktor sosial (X1), *lifestyle* (X2), kontrol diri (X3) dan literasi keuangan syariah (X4). Penggunaan Shopee *Paylater* adalah variabel endogen (Y) dari penelitian ini.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, manfaat, atau aktivitas seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang ingin diselidiki oleh peneliti dan mencapai suatu kesimpulan.⁷ Untuk variabel penyelidikan ini, antara lain:

a. Variabel Eksogen (Independen)

Variabel endogen dapat dimodifikasi atau dibuat oleh variabel eksogen yang mempengaruhi. Variabel faktor sosial, gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan Islam merupakan faktor eksogen dalam penelitian ini.

b. Variabel Endogen (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel eksogen disebut variabel endogen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel endogen adalah penggunaan Shopee *Paylater*.

2. Definisi Operasional Variabel

Jika itu adalah variabel, definisi operasionalnya didasarkan pada karakteristiknya. Dengan bantuan definisi operasional variabel, tujuannya adalah untuk menentukan kondisi yang dapat diselesaikan untuk memfasilitasi pengukuran setiap variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

⁷ Ibid. 38.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Faktor Sosial (X ₁)	Faktor sosial merupakan orang atau sekelompok orang yang berada di sekitar konsumen dapat mempengaruhi keputusan perilakunya. ⁸	a. Keluarga b. Kelompok c. Status dan Peran	<i>Likert</i>
<i>Lifestyle</i> (X ₂)	<i>Lifestyle</i> atau gaya hidup adalah interaksi seseorang terhadap lingkungan sekitar yang kemudian tercermin dalam aktivitas, kesukaan/ minat dan pendapatnya dalam suatu situasi yang menggambarkan keseluruhan interaksi keseluruhan dengan lingkungan. ⁹	a. Kegiatan/ Aktivitas b. Minat c. Opini	<i>Likert</i>
Kontrol Diri (X ₃)	Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan perilaku dengan cara yang positif untuk bertanggung jawab atas keadaan eksternal dan pengalaman masa depan. ¹⁰	a. Kontrol perilaku b. Kontrol kognitif c. Kontrol keputusan	<i>Likert</i>

⁸ Fany Fadhila, Azhar, and Muslim Marpaung, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater,” *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal* 1, no. 2 (2020): 22.

⁹ MM Nugroho J. Setiadi, SE., “Perilaku Konsumen” (Jakarta: Pranada Media Group, 2003). 80.

¹⁰ Sonja Andarini Namira Maulida Eka Putri, “Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Penggu Layanan Buy Now Pay Later,” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen* 21, no. 1 (2022): 62.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X_4)	Pengetahuan keuangan syariah merupakan pemahaman suatu konseptual tentang dasar-dasar keuangan syariah yang berkaitan dengan unsur-unsur lembaga keuangan syariah. ¹¹	a. Pemahaman b. Pengetahuan c. Keyakinan	<i>Likert</i>
Penggunaan Shoppe Paylater (Y)	Penggunaan <i>PayLater</i> sendiri diartikan sebagai identifikasi dan pelaksanaan suatu tindakan peminjaman uang terhadap jumlah tersebut dan mengembalikannya setelah jangka waktu yang telah ditentukan.	a. Faktor lingkungan b. Faktor organisasi c. Faktor antar pribadi	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Faktor yang menentukan efektivitas suatu penelitian adalah proses pengumpulan data. Kesalahan apa pun yang dilakukan saat mengumpulkan data atau menggunakan metode mengumpulkan informasi data yang salah akan berdampak signifikan pada hasil pencarian.¹² Penelitian ini menggunakan angket, juga dikenal sebagai kuesioner. Kuesioners adalah metode pengumpulan data di mana peserta menerima serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis.

Ketika peneliti tahu persis apa yang ingin peneliti ukur untuk setiap variabel dan kapan peneliti tahu apa yang mereka harapkan dari responden, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini disebut "pertanyaan terbuka", yang melibatkan peserta harus memilih jawaban alternatif untuk setiap

¹¹Angel Chandra Septin, Zainal Abdul Haris, and Retno Widiastuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 29.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 133.

pertanyaan yang ditawarkan kepada peneliti.¹³ Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* menggunakan *Googleform* melalui *WhatsApp* kepada para responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah IAIN Kudus tahun 2019 dengan serangkaian pertanyaan terkait faktor sosial, *lifestyle*, kontrol diri, literasi keuangan syariah dan penggunaan *Shopee Paylater*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan tentang hasil penelitian, analisis data digunakan. Data analisis terdiri dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, memodifikasi data berdasarkan responden tertentu, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji teori yang diajukan.¹⁴ Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian:

1. Statistik Deskriptif

Dalam hal studi, statistik deskriptif adalah proses mengubah data studi menjadi tabel sehingga lebih mudah dipahami. Ketika penelitian tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan yang relevan tentang populasi penelitian, statistik deskriptif dapat digunakan. Data dapat disajikan dalam bidang statistik deskriptif dalam berbagai bentuk, seperti tabel, diagram, lingkaran dan piktogram. Dalam disiplin ini, metode untuk menghitung modus, median, mean atau rata, yang merupakan ukuran kecenderungan sentral, serta desil, presentils dan persitases.¹⁵

2. Evaluasi Model

PLS (Partial Least Square) terdiri dari dua tahap evaluasi model pengukuran: model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Tujuan dua

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.135-136.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.207.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.208.

tahapan evaluasi model pengukuran ini untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model.

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji validitas konstruk konvergen, yang mencakup validitas dan validitas diskriminan, adalah nama model pengukuran, juga dikenal sebagai model eksternal. Memverifikasi adanya korelasi kuat antara konstruk dan komponen adalah salah satu cara untuk menilai validitas konstruk. dalam pertanyaan, serta adanya korelasi lemah dengan faktor-faktor lain.

1) Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen adalah positif hasil pengujian dari satu konstruksi berkorelasi dengan hasil pengujian dari konstruksi lain, yang biasanya akan berkorelasi.¹⁶ *Loading factor* konstruks untuk setiap indikator konstruks dapat digunakan untuk memeriksa validitas indikator. Kita dapat memeriksa validitas konvergen dengan membandingkan atau korelasi nilai indikator dengan nilai konstruk, nilai yang lebih besar 0.7 dianggap *valid* dan nilai AVE (*average variance factor of inflation*) lebih besar dari 0,5, itu dianggap valid.¹⁷

Solihin dan Ratmono menjelaskan bahwa dalam beberapa situasi, persyaratan suplementasi lebih besar dari 0,7 sering diabaikan, terutama dalam set kuesioner yang baru saja dibuat. Sehingga, *loading factor* antara 0.4 sampai 0.7 dianggap dipertahankan. Juga, diindikasikan bahwa *loading* kurang dari 0, 40 harus dihapus dari model. Jika indikator mampu meningkatkan

¹⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 103- 104.

¹⁷ M.M Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M dan Dr. Suhardi M Anwar, Drs. and Hak, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia), 2019). 42.

AVE dan *composite reliability* di luar nilai batas 0,4 hingga 0,7, indikator akan dihapus.¹⁸

2) Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas *cross loading* adalah cara untuk menilai validitas diskriminan dengan indikator yang direfleksikan. Setiap variabel harus memiliki level lebih tinggi dari 0,70. Jika peningkatan nilai AVE sebelumnya dari masing-masing konstruk dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dalam kerangka model, model Memiliki validitas yang cukup untuk diskriminan validity.¹⁹

3) Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilities menunjukkan keandalan, konsistensi dan akurasi alat di struktur tindakan konstruksi. Reliabilitas Komposit dan *Alpha Cronbach* adalah dua metode yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk menggunakan indeks reflektif. Ketika Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk, peringkat *Composite Reliability* diharapkan lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu sebaiknya digunakan untuk *Composite Reliability*.²⁰

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural mewakili prediksi gaya antara variabel laten dan konstruknya yang berdasarkan nilai koefisien jalur. Estimasi jalur koefisien dalam ukuran signifikansi yang akan digunakan untuk mengevaluasi teori akan dihasilkan setelah peninjauan model struktural. Pertama,

¹⁸ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, 66.

¹⁹ Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M dan Dr. Suhardi M Anwar, Drs. and Hak, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*. 42.

²⁰ Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M dan Dr. Suhardi M Anwar, Drs. and Hak, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*. 44.

validitas dan reliabilitas pengukuran diuji dalam SEM-PLS, dan kemudian uji model struktural dilakukan. Kriteria penilaian model struktural adalah *R-Square* dan *Signifikansi*.

Aturan umum untuk mengevaluasi model struktural SEM-PLS adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk setiap variabel endogen, nilai R-Square adalah 0,75, 0,50 dan 0,25. yang mewakili model kuat, sedang dan lemah.
- 2) Relevansi prediktif (dapat diprediksi): Jika data Q2 kurang dari nol, ini menunjukkan bahwa variabel eksogen laten hubungan prediktif dengan variabel endogen yang terpengaruh.
- 3) Ukuran efek diklasifikasikan menjadi tiga kategori: rendah (0,02), sedang (0,15) dan kuat (0,35).

3. Uji Hipotesis

Variabel eksogen dan endogen berinteraksi satu sama lain dalam beberapa hal, dan interaksi ini dijelaskan dengan menggunakan uji hipotesis. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan modifikasi atau penampilan variabel endogen disebut variabel eksogen. Sedangkan faktor endogen dipengaruhi atau dihasilkan dari faktor eksogen. Untuk melakukan pemeriksaan, analisis jalur dari model yang dibuat digunakan. Dengan bantuan teknik SEM (Structural Equation Modeling), dimungkinkan untuk memeriksa model struktural yang kompleks menggunakan regresi analisis tunggal. Koefisien jalur dan tingkat signifikans diukur untuk mengetahui hasil korelasi antar konstruk. Kemudian, hasilnya dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Dimungkinkan untuk menilai validitas statistik hipotesis dan menentukan tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penelitian ini. Dengan margin signifikan 5%, *margin of significans*, atau *margin of confidence*, untuk menolak hipotesis adalah 0,05.

Peluang pengambilan keputusan 5% dari probabilitas membuat pilihan yang salah dalam penelitian dan 95% dari probabilitas membuat pilihan yang benar. Oleh karena itu, asumsi akan diterima jika nilai p lebih besar dari 0,05.

